# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia pendidikan, matematika merupakan suatu ilmu bantu yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan sehari hari (Hidayah, 2014). Matematika merupakan sarana untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan, mengelolah dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif (Sondek, Sukayasa, & Jaeng, 2016) dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran matematika siswa dituntut untuk berfikir dan bernalar tentang bagaimana cara memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari hari, namun siswa sering merasa kesulitan dalam mempelajarinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTs AN-NUR Kembang Jeruk Banyuates , proses belajar yang digunakan MTs AN-NUR Kembang Jeruk Banyuates adalah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher oriented*). siswa masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran. karena selama pembelajaran guru hanya menggunakan model ceramah, akibatnya aktifitas yang dilakukan siswa hanya mendengarkan dan mencatat sajasehingga proses ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di anggap sangat sulit oleh siswa kelas VII D yang terdiri dari 22 siswa, sehingga banyak siswa yang tidak tuntas KKM dimana 80% siswa tidak tuntas KKM dan 20 % siswa tuntas KKM.

1

Untuk mengatasi permasalahan diatas, guru harus kreatif menggunakan model pembelajaran yang kreatif yaitu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar matematika. Salah satunya menggunakan model pembelajaran TAI *(Team Assisted Individualization)* dimana model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran hal ini sejalan dengan penelitian (Hermawan, Paloloang, & Sukayasa, 2013) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Seiring dengan penelitian (Fitriyah & Arief, 2017) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah model pembelajaran yang dibentuk kelompok secara heterogen berdasarkan nilai, dan diberikan bantuan oleh guru dan salah satu siswa yang pandai dalam anggota kelompok secara individu, saling tukar jawaban, saling berbagi sehingga terjadi diskusi kelompok, (Aryani, Sumantri, & Murda, 2014)

Untuk menunjang efektifnya pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI diperlukan media yang berperan sebagai perangsang belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. salah satu media yang dapat di padukan dengan model pembelajaran TAI yaitu menggunakan media tangram, dimana media tangram ini merupakan salah satu permainan edukatif yang dibuat dari bahan yang sederhana. Permainan ini yaitu suatu permainan puzzle persegi yang dipotong menjadi 7 bagian berdasarkan hasil penelitian (Sarah & Lathifaturrahmah, 2015). Media tangram ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkanhasil penelitian(Anjarsari, 2013) yang menyatakan bahwa aktifitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media tangram sudah mencapai nilai yang baik. Dan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media tangram dapat menunjang peningkatan hasil belajar.senada dengan pemikiran (Apriliani, 2013) bahwa pengunaan media tangram dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa serta penformansi guru dalam pembelajran.Dengan demikian media ini dianggap cocok untuk model TAI karena media tangram ini dapat digunakan oleh siswa untuk menjawab soal, atau saat pemberian tes terhadap hasil kerja kelompoknya.

Berdasar kan latar be lakang masalah yang telah diungkapkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran TAI Dengan Menggunakan Media Tangram Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu apakah model pembelajaran TAI dengan menggunakan media tangramdapat meningkatkan hasil belajar matematikasiswa kelas VII-D di MTs AN-NUR Kembang Jeruk Banyuates ?

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar matematikasiswa kelas VII-D di MTs AN-NUR Kembang Jeruk Banyuates dengan menerapkan model pembelajaran TAI dan mengunakan media tangram.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti:

1. Bagi siswa
2. Memberikan keuntungan bagi siswa agar dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
3. Siswa lebih aktif dalam proses membelajaran.
4. Bagi sekolah
5. Untuk meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran di sekolah.
6. Bagi guru
   1. Menambah kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan menggunakan bantuan media tangram .
   2. Memperbaiki system pembelajaran sehingga memberikan layanan terbaik terhadap siswa.
7. Bagi Peneliti
8. Memotivasi untuk menggunakan model pembelajaran dan media yang tepat dalam pembelajaran.
9. Memperoleh bekal tambahan sebagai calon guru matematika, sehingga bermanfaat kelak ketika terjun kesekolah.
10. **Definisi Oprasional**

Agar tidak terdapat kesatuan penafsiran dalam penelitian ini, diberikan definisi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

Adalah model pembelajaran, dimana siswa ditempatkan dalam kelompok kelompok kecil secara heterogen berdasarkan nilai sebelumnya dan diberikan bantuan secara individu terhadap siswa yang membutuhkan.

1. Media tangram

Media tangram adalah salah satu media berbentuk permainan edukatif yang bisa dibuat bahan bahan kertas, yang terdiri dari beberapa potongan bangun datar yaitu segitiga, persegi, jajar genjang.

1. Model pembelajaran TAI dengan menggunakan media tangram

merupakan model pembelajaran yang berkelompok secara heterogen dan dalam pemberian tugas kelompok digunakan media tangram.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan perlakuan model pembelajaran TAI dengan menggunakan media tangram.

1. Peningkatan hasil belajar

peningkatan hasil belajar ialah perbandingan nilai  *pre-test* dan *post-test* setelah diterapkan model pembelajaran TAI dengan menggunakan media tangram.

1. **Batasan Masalah**

Agar penelitiaan ini lebih terfokus dan menghindari pembahasan terlalu luas, maka perlu adanya batasan- batasan masalah. adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII DMTs AN-NUR Kembang Jeruk Banyuates
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi luas dan keliling segitiga, persegi dan jajar genjang.